

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

Yayuk Nokazah<sup>1</sup>, Emi Nurlaela<sup>2</sup>

<sup>1</sup>(*S1 Keperawatan, Fakultas kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia*)

<sup>2</sup>(*Bachelor of Nursing Program, Fakultas kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia*)

### ABSTRACT

**Pendahuluan:** Penyakit Gagal Ginjal Kronik merupakan penyakit kronis dengan kegagalan fungsi dalam mempertahankan metabolism serta keseimbangan cairan akibat destruksi fungsi ginjal yang progresif. Salah satu pilar penting penyakit gagal ginjal kronik adalah motivasi pasien dalam menjalani hemodialisa, karena terapi hemodialisa adalah terapi jangka panjang sehingga dibutuhkan dukungan keluarga dalam menjalannya. Dukungan keluarga yang baik merupakan support system sehingga pasien termotivasi untuk melakukan hemodialisa secara konsisten, yang berdampak meningkatnya status kesehatan bagi pasien hemodialisa. .

**Metode:** Desain penelitian merupakan penelitian *kuantitatif korelational*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Analisa data univariat dan bivariat, dalam penelitian ini menggunakan *uji chi square*

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani hemodialisa dengan *p value* 0,000 (*p*< $\alpha$ ).

**Diskusi dan Simpulan:** Dukungan keluarga bagi pasien gagal ginjal kronik merupakan bentuk perhatian serta empati dari keluarga sehingga meningkatkan motivasi pasien dan pasien merasa lebih aman dan nyaman dekat dengan keluarga. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi pasien dalam menjalani hemodialisa dalam jangka waktu yang panjang sehingga pengobatan optimal.

**Kata Kunci:** *Dukungan Keluarga, Motivasi, Gagal Ginjal*

**Daftar Pustaka:** 25 (2014-2024)

## BACKGROUND

Hemodialisa adalah tindakan medis menjelang orang sakit yang perkiraan kekurangan keistimewaan fungsi ginjal dedikasi temporer maupun permanen karena benih kuman buah punggung kronik. Hemodialisa suatu teknologi tinggi serupa penyembuhan substitusi keistimewaan fungsi ginjal untuk mengeluarkan residu-residu metabolism atau racun terhingga berpangkal pancaran sundut pribadi serupa air, natrium, kalium, hydrogen, urea, kreatinin, asid urat, dan anasir-anasir lain melewati membran sulur permeable serupa had sundut dan cecair dialisat hadirat buah punggung bikinan dimana kelahirannya usaha difusi, osmosis dan ultrafiltrasi. Dialysis digunakan menjelang pemulihan langkah Panjang menjelang PGK atau serupa pemulihan temporer sebelum anak obat mengenyami pencangkokan ginjal (RizkySulymbona et al., 2020) Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis menurut WHO (2018) menjelaskan bahwa gagal ginjal kronis adalah masalah kesehatan terdapat 1/10 penduduk dunia diidentikkan dengan penyakit ginjal kronis dan diperkirakan 5 sampai 10 juta kematian pasien setiap tahun, dan diperkirakan 1.7 juta kematian setiap tahun karena kerusakan ginjal akut. Menurut data nasional berkisar 713.783 jiwa dan 2.850 yang melakukan pengobatan hemodialisa. Jumlah penyakit gagal ginjal kronis di Jawa Barat mencapai 131.846 jiwa dan menjadi provinsi tertinggi di Indonesia, jawa tengah menduduki urutan kedua dengan angka mencapai 113.045 jiwa. Dalam uraian tersebut jumlah pasien laki-laki adalah 355.726 jiwa, sedangkan pasien perempuan adalah 358.057 jiwa (Syahputra et al., 2022).Indonesia adalah negara dengan penyakit gagal ginjal kronik yang cukup tinggi. Hasil kontrol yang di bikin oleh Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri) di perkirakan kedapatan sepanjang 12.5% berasal populasi atau sebanyak 25 juta warga Indonesia menempuh kemerosotan fungsi ginjal. Gagal ginjal kronik di Indonesia tahun 2015 tertulis sebanyak 68.8% dan tahun 2016 mengalami kenaikan 98% yang melakukan terapi hemodialisa dan 2% mengarungi penyembuhan Peritoneal Dialysis. Penyebab benih kuman gagal ginjal kronik terbesar adalah Nefropati Diabetik (52%) dan Hipertensi (24%), Kelainan bawaan (6%), asam urat (1%), benih kuman lupus (1%) bersandarkan Indonesia Renal Registry (IRR) tahun 2016. Prevalensi Gagal Ginjal Kronik (GGK) di Indonesia mengalami peningkatan dari 2% menjadi 3.8% naik sebesar 1.8% menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 (Mino et al., 2020).

Gagal Ginjal Kronik merupakan suatu penyakit yang disebabkan karena terjadinya penurunan fungsi ginjal dalam mempertahankan keseimbangan metabolisme di dalam tubuh (Siregar, 2020). Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengantikan fungsi ginjal agar dapat melakukan fungsinya adalah hemodialisis. Hemodialisis dilakukan untuk memberi manfaat yaitu menghilangkan produk akhir dari metabolisme, menjaga konsentrasi elektrolit, mengoreksi asidosis serta menghilangkan kelebihan cairan. Sehingga diperlukan motivasi dan dukungan untuk menjalani hemodialisis, karena harus dilakukan secara intermiten sepanjang hidup pasien selama dua kali seminggu, disamping adanya perubahan fisik, psikososial serta gaya hidup (Black & Hawks, 2014).Pengambilan keputusan dalam melakukan perawatan hemodialisis pada pasien gagal ginjal dibutuhkan motivasi yang tinggi dari pasien dalam menjalani manajemen diri untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik. Motivasi dan dukungan yang baik dapat diperoleh dari anggota kelurga yang telah memberikan informasi dan pembelajaran mengenai rencana program terapi hemodialisis. Motivasi dan dukungan yang baik dari keluarga dapat mendukung kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan hemodialisis (Black & Hawks, 2014).

## METHODS

Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional. Populasi penelitian yakni semua pasien hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Berdasarkan data RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan diketahui ada 72 orang yang melakukan hemodialisa. Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *accidental sampling* yaitu suatu cara mengambil sampel penelitian dengan memanfaatkan sampel yang tersedia pada saat dilakukan penelitian (Notoatmodjo 2018, h.124). Peneliti memberikan panduan wawancara pada responden yang sedang dilakukan hemodialisa dan membacakannya, penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024. Peneliti dalam mengumpulkan data motivasi dan dukungan dengan cara memberikan panduan wawancara dan membacakannya kepada responden untuk diisi jawaban sesuai dengan kondisi responden. Kuesioner yang sudah berisi jawaban lengkap, selanjutnya dikembalikan pada peneliti. Penelitian dilakukan uji validitas pada kuesioner dukungan dan motivasi dengan hasil pada r table 0,537-0,950 dan pada kuesioner motivasi 0,515-0,981. Keputusan uji validitas yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) maka item dalam pedoman wawancara valid. *Cronbach's Alpha* pada kuesioner dukungan keluarga 0,973 dan pada kuesioner motivasi 0,981. Keputusan uji reliabilitas yaitu jika  $cronbach's alpha > r_{tabel}$  (0,444), maka pedoman wawancara tersebut dikatakan *reliabel*. Pada Analisa univariate variabel dukungan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dukungan keluarga, pada variabel motivasi dihasilkan distribusi frekuensi dan persentase motivasi pasien untuk menjalani hemodialisa. Analisa bivariate menghubungkan antara variabel dukungan dan motivasi peneliti menggunakan uji statistik Chi- Square murni dengan derajat kemaknaan atau signifikan ( $\alpha = 0.05$ ).

## RESULTS

### a. Dukungan keluarga

**Table 5.1**

#### **Dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan (n=70)**

Dukungan Keluarga	Jumlah (f)	Presentase (%)
baik	39	55,71%
cukup	27	38,57%
kurang	4	5,71%
total	70	100

Tabel 5.1 diatas menunjukkan distribusi frekuensi dukungan keluarga pasien GGK di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden responden 55,71% memiliki tingkat dukungan keluarga baik, tetapi masih ada dengan dukungan yang kurang sebanyak 5,71%

### b. Motivasi pasien untuk hemodialisa

**Table 5.2**

#### **Motivasi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan (n=70)**

Motivasi	Jumlah (f)	Presentase (%)
baik	45	64,28%
cukup	19	27,14%
kurang	6	8,57%
total	70	100

Tabel 5.2 diatas menunjukkan distribusi frekuensi motivasi pasien GGK dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden 64,28% memiliki motivasi baik, tetapi masih ada dengan motivasi yang kurang sebanyak 8,57% dalam menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan

**Tabel 5.3**

#### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Pasien GGK dalam menjalani Hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan tahun 2024**

Dukungan Keluarga	Motivasi			Total		χ² Value	
	Baik	Cukup	Kurang	f	%	f	%
baik	39	100	0	0	0	39	100

ukup	4	14,8	17	63	6	22,2	27	50	<b>0,000</b>
urang	2	50	2	50	0	0	4	100	
otal	45	64,3	19	27,1	6	8,6	70	100	

Tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa pasien dengan dukungan keluarga yang baik dan motivasi yang baik sebanyak 64,3%, namun masih ditemukan pasien dengan dukungan kurang tetapi motivasi baik sebanyak 50%.

Hasil penghitung uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan *p value* 0,000 (*p* <  $\alpha$ ) yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi pasien GGK dalam menjalani HD di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan

## DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden responden 55,71% memiliki tingkat dukungan keluarga baik, tetapi masih ada dengan dukungan yang kurang sebanyak 5,71%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan bantuan yang diterima oleh seorang anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga merupakan sumber dukungan yang praktis dan nyata bagi anggota keluarganya. Bentuk dukungannya bisa berupa finansial, merawat anggota keluarga yang sakit, melakukan pekerjaan rumah tangga, menggantikan peran anggota keluarga yang sakit (Putra, 2019b).

Dukungan keluarga sangat diperlukan bagi pasien GGK yang menjalani hemodialisa, karena terapi hemodialisa merupakan terapi jangka panjang bahkan seumur hidup, sehingga diperlukan dukungan dari keluarga dalam menjalani secara konsisten. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutajulu, dkk tahun 2018 yang berjudul “ Hubungan dukungan keluarga dan motivasi terhadap kepuasan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSU Sari Mutiara Medan tahun 2018” menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh dukungan keluarga dan motivasi terhadap kepuasan pasien dalam menjalani hemodialisa, sehingga pasien yang mendapatkan dukungan keluarga menjadi termotivasi dan patuh terhadap regimen pengobatan terapi hemodialisa dan dapat berdampak terhadap peningkatan status Kesehatan pasien.

a. Motivasi pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden 64,28% memiliki motivasi baik, tetapi masih ada dengan motivasi yang kurang sebanyak 8,57% dalam menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Motivasi timbul sebagai akibat dari perilaku, keinginan untuk hidup merupakan keinginan utama dari setiap orang. Tujuan motivasi adalah mendorong seseorang untuk berbuat, dimana motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang di kerjakan. Motivasi berfungsi menentukan arah perbuatan, yaitu arah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan dalam hal ini pasien gagal ginjal kronik dapat termotivasi untuk menjalani hemodialisa (Jenita Doli Tine Donsu, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulimbonar dkk, tahun 2020 yang berjudul “Hubungan antara dukungan keluarga dan Motivasi dengan kualitas hidup pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSI Sultan Agung Semarang” menunjukkan hasil bahwa dukungan keluarga dan motivasi berhubungan dengan kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialisa. Keluarga sangat berperan penting untuk memberi support dan motivasi terhadap pasien dalam melakukan terapi hemodialisa dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang baik dalam menjalankan terapi hemodialisa, dengan motivasi yang baik harapannya responden tidak bosan dan patuh dalam menjalani hemodialisis.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan sebagian dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 39 (55,71%).
2. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar motivasi baik pada pasien yang menjalani sebanyak 45 (64,28%).
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien gagal ginjal kronik dalam menjalni hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah nilai *P value* 0,000 (*P*<0,05).

## REFERENCES

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Denpasar: AB Publisher.
- Black & Hawks. (2014). *Keperawatan Medikan Bedah Manajement Klinis Untuk Hasil Yang Di Harapkan*. Jakarta: Salemba Embar Patria.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan Aspek-Aspek Psikologi Konsep Dasar Psikologi Teori Perilaku Manusia*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Hardisman. (2021). *tanya jawab metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian* . Jakarta:(T. Purnama (ed.)).
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan* (T. Utami (ed.)). Jakarta: Salemba Medika.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (218 C.E.). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail (ed.)). Jakarta: Gunadharma Ilmu.
- Inayati, A., Hasnah, U., & Maryuni, S. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Ahmad Yani Metro. *Wacana Kesehatan, Volume 5*,. file:///C:/Users/USER/Downloads/153-309-1-SM (2).pdf
- Khairani, A. I., & Manurung, W. R. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Case Study*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Mino, Ama, M., & Muliati. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RS Stella Maris Makassar*. <http://repository.stikstellamarismks.ac.id/896/>
- Mubin, H., & Mubin, R. H. (2020). *Panduan Praktis Ilmu Penyakit Dalam Diagnosa Dan Terapi*.. Jakarta: EGC.
- Muhfizar, Saryanto, Ningsih, A., Rudiyanto, M., & Nasution, F. (2020). *Pengantar Manajemen Teori Dan Konsep* (Hartini (ed.)). CV.MEDIA SAINS INDONESIA.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*.Edisi 4.. Jakarta: Salemba Medika.
- Pradono, J., Hapsari, D., Supardi, S., & Budiarto, W. (2018). *Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif* (Trihono (ed.)). BALITBANGKES.
- Putra, G. J. (2019a). *dukungan ada pasien luka kaki diabetik*. <https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/30/1/1>. Buku Dukungan Keluarga.pdf
- Putra, G. J. (2019b). *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. CV. KANAKA MEDIA.
- Rismalinda. (2017). *Psikologi Kesehatan* (Ari Naftuh). CV.Trans Info Media.

RizkySulymbona, D., Setyawati, R., & Khasanah, F. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien yang Menjalani Terapi Hemodialisa di Rsi Sultan Agung Semarang. *PUINOVAKESMAS*, Vol.1, No., 43–51. file:///C:/Users/USER/Downloads/adminjurnalojs,+5.+ (Edited)+FURAIDA+KHASANAH.doc-1.pdf

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian. Medan*: (T. Koryati (ed.)).

Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif*. Surakarta: Unusri Press.

Sina, I. (2022). *Metodologi Penelitian* (A. T. Putranto (ed.)). Bandung: Widina Media Utama.

Siregar, C. T. (2020a). *Buku Ajar Mana jemen Komplikasi Pasien Hemodialisa* (R. A. Ariga (ed.)). Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

Syahputra, E., Laoli, E. K., & Alyah, J. (2022). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4 nomor 3. file:///C:/Users/USER/Documents/977-Article Text-5900-2-10-20220504.pdf